



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 5%**

Date: Wednesday, June 03, 2020

Statistics: 1718 words Plagiarized / 34569 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

Seminar Nasional 3 Mei 2016

---

Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK SECARA HOLISTIK Perspektif Pembelajaran Masalah dan Masa Kini NIPUTU WINANTI Abstrak Learning is something that is planned systematically including the interaction of teachers and students, and occurring berkesinambungan from the past until now, in the course of a long learning process changes occur that impact on erosion of character values in children/nation, consciously or unconsciously for change-change in the learning system that is pressed getting away from the values/character of a nation that merged discourse education without character.

To correct the weaknesses of the present study is expected to reflect on the past to build the character values in children that accumulate in the learning process of the past. However, a phenomenon on some elements of past learning as forming the character/values of the culture of a nation, the learning process is now becoming obsolete.

The learning approach the past is approaching a holistic learning approach that develops all the potential of the students, on

ly the union as a whole between intellectual intelligence /IQ, EQ/EQ and Spiritual Intelligence /SQ maybe implicated in the formation of character fully and holistically.

Likewise, holistic learning process with all forms of development can lead to the formation of character, children can search for its identity, called self-actualization. So the learning of education can exist, according to the personality of a nation and the development of science and technology.

Abstrak Pembelajaran adalah sesuatu yang terencana secara sistematis mencakup interaksi guru dan murid, dan terjadi secara berkesinambungan dari dulu hingga kini, dalam perjalanan panjang proses pembelajaran terjadi perubahan-perubahan yang berdampak pada pengikisan terhadap nilai-nilai karakter pada anak/bangsa, disadari atau tidak karena perubahan-perubahan dalam sistem pembelajaran yang terkesan semakin menjauh dari nilai-nilai/karakter suatu bangsa sehingga muncul wacana-wacana pendidikan tanpa karakter.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pendidikan masa kini diharapkan bercermin pada masalah untuk membangun kembali nilai-nilai karakter pada anak yang terakumulasi dalam proses pembelajaran masalah.

Namun suatu fenomena beberapa unsur pembelajaran masalah sebagai pembentuk karakter/nilai-nilai budaya suatu bangsa, dalam proses pembelajaran sekarang sudah mulai ditinggalkan. Pendekatan pembelajaran masalah adalah pendekatan pendekatan pembelajaran holistik yang mengembangkan potensi pada anak didik, hanya penyatuan secara utuh antara Kecerdasan Intelektual /IQ, Kecerdasan Emosional /EQ dan Kecerdasan Spiritual /SQ dapat berimplikasi pada pembentukan karakter anak secara utuh dan holistik.

Begitu juga proses pembelajaran holistik dengan segala bentuk pengembangannya dapat mengarahkan pada pembentukan karakter anak, anak dapat mencari jati dirinya yang disebut dengan aktualisasi diri.

Sehingga learning out come pendidikan dapat eksis, sesuai dengan keperibadian bangsa dan perkembangan iptek. Seminar Nasional 3 Mei 2016

----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org> 2701.

**PENDAHULUAN** Suatu fenomena terkait hasil pendidikan di Indonesia masih ada aparatokoh pendidikan yang mengatakan hasil pendidikan belum mampu membentuk anak yang berkarakter. Dalam arti output yang dihasilkan dalam proses pendidikan baru melahirkan anak-anak memiliki Kecerdasan Intelektual/IQ namun belum sampai pada Kecerdasan Emosional/EQ dan Kecerdasan Spiritual/SQ.

Hanya penyatuan secara utuh antara Kecerdasan Intelektual/IQ, Kecerdasan Emosional/EQ dan Kecerdasan Spiritual/SQ dapat berimplikasi pada pembentuk karakter anak secara utuh dan holistik yang mampu mengembangkannya sikap perilaku yang cerdas, santun, sosial, religius, memiliki pengetahuan, dan keterampilan, sebagai cerminan sikap yang sesuai dengan karakter bangsa, yakni Bangsa Indonesia yang notabeneanya memiliki adat ketimur yang menjunjung nilai etik yang sangat tinggi, dan religius.

Dari fenomena yang ada maka perlu diupayakan suatu strategi pembelajaran holistik yang mampu membentuk pribadi/jiwa yang utuh. Jiwa yang utuh berarti mampu mengembangkannya segala potensi yang ada pada anak yang menurut Taksonomi Bloom ada tiga ranah yang patut dikembangkan pada diri anak yakni ranah kognitif (ingatan/pengetahuan), afektif (sikap dan psikomotor/gerak/prilaku nyata).

Untuk mengantisipasi fenomena negatif dalam proses pendidikan berbagai payatelaah dilakukan dan dapat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan dan sudut pandang. Salah satunya pembenahan pendidikan berdasarkan potret pendidikan masa lalu dan masa kini, karena proses pendidikan di Indonesia merupakan rangkaian proses pendidikan yang tidak terputus

andarirangkaianprosesmasaludanmasakinidengantetap berasaskanpadaPancasiladanUndang-UndangDasar1945, selaluberdinamikamenerimaberbagaipengaruhsertaberup ayamencarijatidirisuatubangsa.

Berkenaadenganitupenulistertarikmengangkatsebuahtematentangpendidikananak,yakni"PembentukanKarakterAnakSecaraHolistikPerspektifPembelajaranMasaludanMasaKini"Berdasarkantemayangdiangkatdanpengamatanpenulisterhadapfenomenayangadaakandibahasbeberapapermasalahanterkait,yaknibagaimanafenomenaprosespembelajaranmasalalu?Bagaimanafenomenaprosespembelajaranmasakini?Apaimplikasiprosespembelajarandalampembentukankarakteranakdidik?danProsesPembelajaranholistiksebagaidasarPembentukankarakteranakdanbangsa.

Makalahiniakandibahasesuaidenganpengalamanpembelajaranmasalaludenganmembandingkanpembelajaranmasakiniulasberdasarkanteoridankonsep-konseppeendidikan yangada,danmelihatdampak-dampakprosepeendidikansecaranyata,sehinggapembahasanmenjadinaturalsesuaidenganfenomenapeendidikanyangada.

Berdasarkanpemaparan/analisisdalammakalahini diharapkan dapatmenginspirasibagiparapelakupendidikan,secaraberdinamikadapatmemilihprosepeembelajaranyangtepat dalampembentukankarakteranaksecarautuhsesuaiamanat undangSeminarNasional3Mei2016-----

-----InstitutHinduDharmaNegeriDenpasarbekerjasamadenganJayapangusPress<http://jayapanguspress.org>

org271 undangdasaryaitupembentukanpribadiyangmemilikikemampuan yangseimbangantaraintelektual,sikap sosial,spiritual.Keterampilan.II.Pembahasan2.1PotretFenomenaProsesPembelajaranMasaLaluSuatufenomenaprosespembelajaran yangdiangkatdalammakalahiniadalahprosepeembelajaranmasalalu,bagaimanaprosesseorangsiswadatang darirumahsampai ketempatbelajaryaitudisekolahbelajard

ansampaikan kembali ke rumah.

Berdasarkan pengalaman penulis potret pembelajaran masalah dapat diuraikan, yakni Anak-anak belajar ke kelas jam jam 08.00, dan anak-anak telah tiba di sekolah jam 07.00 dengan berpakaian rapi masuk ke dalam dan rambut disisir rapi dengan cirikan minyak masing-masing, gaya rambut cumasaturam buttidur pulas dan rapi.

Sebelum proses belajar di kelas ada beberapa pekerjaan yang harus diselesaikan oleh siswa atas petunjuk guru, yaitu anak menyiram kebun mengambil air dari sumber air/sungai, menyapu halaman sampai bersih, anak menyabit rumput yang panjang di kebun sekolah, setelah bersih semua halaman sekolah, bel berbunyi, baru anak-anak berbaris rapi dipimpin oleh kepala kelas masuk ke kelas dengan rapi.

Semua aktifitas yang dilakukan anak-anak sebelum pelajaran dimulai tetap kerjasama antara guru dan murid. Guru mengawasi bahkan ikut kerja member contoh memotong rumput yang rapi, setiap hari guru mengelolakan kebun dengan menanam berbagai tanaman yang bervariasi.

Setelah di kelas dipimpin oleh kepala kelas bertrisandya, dan menghormati kepada Bendera Merah Putih baru guru mulai dengan salampembukaan selamat pagi dan melaksanakan pembelajaran. Guru mengajar sesuai dengan gaya masing-masing.

Dalam proses pembelajaran kalau diamati di sel waktu-waktu kosong karena guru sangat penting, guru tidak sekolah murid tetap belajar mandiri dengan mengembangkan bakat seni suaranya yaitu dengan bernyanyi satu-satunya ke depan kelas materi lagu kadang-kadang lagubebas, lagu wajib sehingga murid-murid bisa mengeluarkan gelak tawa secara bebas melihat gaya yang berbeda dari masing-masing temannya.

Kalau jam kosong dekat jam pulang kesan kebagian itu ter bawa pulang dan berusaha menyiapkan lagu-lagu yang bagus lagi untuk persiapan jam-jam senggang. Pada intinya murid

etap mene patijamp pelajaran se suai waktu yang ditentukan dengan belajar-mandiri dengan berbagai materi. Tidak ada istilah ada jam kosong murid langsung pulang.

Dalam mata pelajaran agama Hindu dahulu selalu diselipkan dengan mendongeng/menampaikan nilai-nilai pendidikan dalam cerita-cerita rakyat, seperti cerita si apselem, cerita bawang teken kesuna, cupak gerantang, tuwung kuning dan sebagainya.

Dipandang dari sudut penilaian hasil belajar pada masa lalu lebih transparan dan realita. Hubungan antar guru dan murid tetap terjalin baik secara kekeluargaan, namun penilaian tetap transparan nilai merah bagian anak yang kurang dan nilai biru bagian anak-anak yang nilainya bagus.

Dalam arti murid menerima raport dalam nilai yang warnawar ni adalah hal biasa dan pagejolak dari pihak Seminar Nasional 3 Mei 2016

-----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

org272 manapun baik bagi murid maupun bagi orangtua. Para orangtua menyerahkan penunahannya untuk dibina dan dididik. 2.2 Potret Fenomena Proses Pembelajaran Masa Kini Proses pembelajaran masa kini di himpun berdasarkan pengamatan penulis dan keluhan kesah dari beberapa siswa Sekolah Dasar di kota Denpasar dan orangtua murid. Fenomena pembelajaran masa kini yang dapat dirangkum adalah anak-anak jam 7.

30 sudah berangkat ke sekolah jam 08.00 sudah masuk kelas, setiaphari senindia dan upacara bendera dan bagi yang terlambat tidak boleh mengikuti upacara bendera.

Tidak ada pembersihan ke bun secara bersama-sama, menyiram lingkungan, menyabit rumput karena semua pekerjaan itu sudah dikerjakan oleh orang petugas kebersihan. Sampai di kelas guru langsung mengajardengan serius membahas PR yang telah diberikan kemarin, dan PR yang diberikan bukan 10 no

mormelainkan20sampai30nomorlumayanberatuntukdikerj  
akanolehanakbahkanolehorangtuamuridrumah.

Jadianak-anakkelasatudanduaSDjaranguntukdiajakbern  
yanyidanbermain.Setelah13.00jampulangkadang-kadang  
anaktidakpulanglanjutbelajartambahan/dikasilesolehibu  
gurunya.

Dalamfenomenainimungkinanak-anakistirahatmakanterle  
bihdahulutapibagianak-anakyangsulitmakamungkinjuga  
langsunggenjotterusuntukbelajardemiditacita.Sehinggaa  
nakkelelahanbelajardankuranglebihJam15.00anak-anakb  
arupulangkerumah.

Sampaidirumahbarudapatbermainitupunkalautidakdipak  
sauntuktidurolehorangtuanya.Jadianakkehilanganmasab  
ermainpadahalpadahal.Memangfenomenapembelajaranse  
pertiniisecaraumumterjadidisekolah-sekolahwalaupunti  
dakbisadigeneralisir/berlakusamapadatiapsekolah,akant  
etapibeberapafenomenaumumsepertiles,mengerjakanPRb  
anyak-banyakterjadipadatiap-tiapsekolahdasarkarenase  
muasekolahmengejarcitrasekolah"bahwamasukdisekolahi  
nicepatbisamembacadanmenulis,danberhitung"dansebag  
ainyadansekolahpuncukupsenangdengancitraitusehingga  
sekolahitudicarimasyarakat/menjadifaforitmasyarakat.

Suatu kasuspenerjadi untuk masukanak-anak kelas satu  
SDanak-anakditesmenulisnamasendiridannamorangtuan  
yakalaubisamenulisbaruditerima.PadahalmasukSekolahD  
asarkelassatuadalahbelajaruntukbisamembacadanmenuli  
sakantetapisekolahsudahlebihcerdasanak-anakditeslebi  
hdahulusehinggadapatmemilihanyak yangpinter-pinter.

Jadisekolahtidakmembentukanakpintarakantetapimeneri  
maanakyangpinter-pinterDipandangdarisudutpenilaianh  
asilbelajarpadamasakini/diraporttidakadaangkamerah/li  
masemuangkaberwarnabiru/hitamberanjakdariangka6da  
n7danseterusnya,dansekarangkembalipenilaiandengande  
skripsikata-katayangmenggambarkansegenapkemampuan  
kelebihandankekuranganyangdicapaianakdidik.

Seminar Nasional 3 Mei 2016

-----  
-----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org> 2732.

3 Implikasi Proses Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Anak Didik. Melihat potret pembelajaran masa lalu dan masa kini sudah jelas banyak terdapat perbedaan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran masa lalu lebih mendasar sebagai proses pembentukan karakter anak yang komprehensif dan integral/pembentukan karakter yang utuh/holistik, yang meliputi nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, nilai-nilai tersebut dituangkan dalam aktifitas rutin siswa, seperti aktifitas menyiram halaman sekolah, memotong rumput, berkebun serta perilaku yang tersirat dan untuk membangun pendidikan karakter yang sadar akan kebersihan diri sendiri dan kebersihan lingkungan.

Dengan aktifitas rutin seperti itu tertanam konsep pada diri anak bahwa kebersihan sebagai suatu aktifitas yang melekat pada pribadi setiap insan. Kebersihan sudah merupakan bagian dari hidup, sradha/keyakinan dan bhakti/persembahan kepada Tuhan.

Namun yang aktifitas prapembelajaran itu terputus sehingga saat ini kesadaran akan kebersihan lingkungan belum membudaya pada diri siswa, perilaku membuang sampah sembarangan masih terjadi kala utas papengawasan sehingga dewasa ini timbul masalah sampah yang pelik/masalah nasional yang perlu dicarikan jalan keluarnya. Ketika fenomena ini terjadi lagi output pendidikan menjadi bingkis hitambah pendidikan belum mampu membentuk manusia yang berkarakter.

Menghormati kepada Bendera Merah Putih di kelas, mengandung nilai pendidikan patriotis medan menumbuhkan kebangsaan nasionalisme, yang selalunya mengingatkan kepada peserta didik akan jasa pahlawan/pahlawannya yang telah memperjuangkan kehidupan bangsa ini sehingga dapat diwariskan seperti sek



arang ini.

Proses pembelajaran bernyanyi di kelas mengandung nilai pendidikan karakter untuk saling maumendengarkan dan menghargai orang lain. Bernyanyi mengandung nilai pendidikan karakter mencakup pengelolaan emosi pada anak, membentuk ketenangan hati, dan sikap percaya diri, karena dengan sikap yang tenang dan percaya diri anak akan dapat tampil sebagai dirinya.

Bernyanyi sebagai pembentuk sikap yang humanis karena anak dapat menyalurkan rasa, kepetensi dan bakatnya dengan bahagia. Dewasa ini suatu fenomena terjadi disadari atau tidak, bahwa kalau ada orang berbicara semua ikut bicara, tidak ada yang maumendengarkan, fenomena ini sering digambarkan pada setiap pertemuan-pertemuan.

Diantara kita kurang senang untuk mendengarkan orang lain berbicara dalam pertemuan-pertemuan kalau ada pembicara di depan di belakang pasti ikut berbicara sehingga ikut berbicara dengan berbagai topik masing-masing.

Dari fenomena ini dapat dikatakan pendidikan belum mampu membentuk nilai pendidikan karakter yang maumendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, kalau fenomena ini di pupuk dan di budayakan akan terjadi pengingkaran/pengikisan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dalam Pancasila yaitu sila kedua dan keempat.

Jaditan pada sadarisekolah yang notabene sebagai pembentuk dan Seminar Nasional 3 Mei 2016 -----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

org274 pelestarian nilai-nilai budaya bangsa akan terjadi sebaliknya yaitu pengikisan terhadap nilai-nilai budaya bangsa. Proses pembelajaran mendongeng/memberi cerita pada anak didik pada mata pelajaran agama Hindu, adalah pembelaj

aranyang mengarahkan pada pembelajarandaria bstrakmenjadisuatufenomenayangnyata/konkrit.

Karenadalam pembelajaranmendongenganak dapat mengembdayaimajinasinyasecaramenyeluruh, sepertianak dapatmelihatcontoh-contohnyataperilaku-perilakuburukyangakanmenghasilkanpahalayangburukdanprilakubaikakanmendapatkebahagiaan, contoh-contohperilakuituyang dapatdisimakmelalui perantokoh-tokohdalam cerita.

denganfasilitatordariguruanakdiarahkanmengambilnilai-nilai positifdariceritatersebut, mengarahkan untukberani introspeksidiri, mengambil keputusan, menentukan sikap, dan kemampuanmenilaiterhadap perbuatanbaikdanburukmembentukmoralanak.

PendekatanpembelajarandenganmendongengadalahpendekatanpembelajaranhumanismesepadadenganiniSudarsono(1975), mengatakantujuanpertamahumanismeitaliaadalahperkembanganharmonisantaraakal, jasmanidanmoral, ataupribadiyang mempunyaiperkembangan yangbulat.

Prosespendidikansepertititupertanamdalamberbagaimedia keseniantradisionalBalisalahsatunyaadengancaramendongeng, jadimendongengsebagai proses pembelajaransebagai pembentukpribadianaksecaraintegralholistik/utuh.

Penilaianraportyangtransparandanwarnawarnipadapembelajaranmasalalumengandungnilaikejujurandanketraans paranandalampenilaian, angkadan pencerminanperbedaan kemampuan dan prestasianak didik bukansebagaisimbolkebodohan.

Karenaanak didikmemilikikelemahandankeunggulan dalam salahsatumatapelajaranyangakanmenunjangpadapemilihanprofesidanpekerjaannyanantidimasayangakandatangi arkanpenilaianituwarnawarniindahbagaikanpelangisebagai cerminanprestasidan kemampuananak didik.

SuatufenomenapembelajarandisekolahTamanKanak-Kana

krekahterjadiprosempembelajaransecarahumanis, begituanakdatangkesekolahanakmengucapkansalamdenganmenciumtanganibuguru, anakbolehlangsungbermain, bercandaria, bersamateman-temannya, ketikamasukkelasanakditunggui olehibuguru berbaris, kukunyadi periksa, salam danciumtanganibugurulagi, barume masuk kelas.

Fenomenapembelajaransepertiitukanterbawaterussebagai memoridasarpembentukanperilaku anakmenujukedewasaan, kenagayangmenyenangkan, begituinindahakanterbawasampaiketika mencapaikesuksesan nanti.

Akantetapisangatdisayangkanprosempembelajaransepertiinisebagaipembentukankarakteranakberjalansingkatbenjalansatutahun hanyaterjadidi TamanKanak-kanak, pembelajaran selanjutnya anakmeningkatmasukke kelas satu, pembelajaran dikelassatuanak sebenarnya masih dalam duniabermain namun pembelajaran sudah dibentuksecaraklasikal, serius, seakan anakmenghadapisaranghari mauyangpenuhtantangandanrintanganbagianak.

Semestinyaprosempembelajaran di TamanKanak-Kanak hendaknya jangandiputusedemikianrupa/masih tetapidilanjutkansampaikeseminar Nasional 3 Mei 2016 -----

----- InstitutHindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

org275kelasyanglebihtinggisepertiselalumemeriksakebersihan anak, anak tetapidiajak bernyanyi, bermain, dan anakmengucapkansalam dan mencium tangan bapak dan ibuguru. Terputusnya ikatan kasih sayang ini/anak tidak lagi mencium tangan ibuguru anak beranggapan sudah besartidakperlu hal-halsepertiitu, sehingga anak didik cuek/acuhtakacuhke pada ibuguru/dosen masih terjadidi beberapa tempat.

Terkait ini Sudarsono (1975), mengatakan individual sungguh-sungguh merupakan dasar sistem pendidikan modern termasuk mengembangkan kebebasan berpikir dan berekspresim

elalui kesenian.

Kalaupun proses pembelajaran ditaman Kanak-kanak tetap dipertahankan yaitu bagaimana men-ciptakan situasi agar anak senang dalam belajar maka pembelajaran anak dapat membentuk pribadi dan karakter anak yang utuh tidak terputus, berkesinambungan seiring dengan tingkat dan jenjang sekolah dengan fenomena yang bervariasi.

Berdasarkan fenomena pendidikan masa lalu dan masa kini nampaknya terjadi suatu proses pembelajaran yang berbeda, atau dapat berubah proses pembelajaran masa lalu dan masa kini. Beberapa perilaku sebagai pembentuk karakter anak dalam proses pembelajaran masa lalu terputus/tidak dilanjutkan lagi sehingga terjadi pengikisan/hilangnyaterhadap nilai-nilai pendidikan karakter bangsa.

Jaditanpa disadari proses pembelajaran disekolah yang nota benanya sebagai pembentuk karakter anak/bangsa, penanaman nilai budaya bangsa namun sebaliknya sebagai pengikisan nilai-nilai karakter anak/bangsa.

Dalam UUD 1945, secara jelas mengungkapkan bahwa: Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada budaya bangsanya, dan untuk menciptakan peradaban bangsanya. Artinya pemenuhan quote pendidikan tinggi semakin meningkat namun tidak dibarengi dengan pembentuk karakter bangsa yaitu suatu keniscayaan.

Semestinya meningkatkan kualitas anak yang memasuki jenjang pendidikan tinggi dibarengi dengan peningkatan/pembentukan jatidiri/karakter suatu bangsa, namun terjadi sebaliknya. Berkenaan dengan hal tersebut saat ini banyak pakar tokoh pendidikan yang mengatakankemahankemahandalam pendidikan, diantaranya: pendidikan pakarakter/pendidikan Indonesia belum mampu membentuk karakter bangsa secara utuh.

Seperti Yamin (2006:1) mengatakan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia bukan disebabkan oleh rendahnya input p

endidikan akan tetapi diakibatkan oleh proses pendidikannya yang tidak maksimal dan rendahnya kualitas guru.

Winarno, (2009:348-349) mengatakan ada dua kunci yang mendominasi pengembangan pendidikan di masa depan, yakni: Kualitas dan kompetensi. Akan tetapi ketentuan hukum yang diterbitkan untuk mencapai tujuan tidak menjamin keberhasilan, kalau tidak didukung dengan rencana induk pengembangan reformasi pendidikan yang fundamental, konprehensif dan sistemik, dan kalau dihadang oleh resistensi pendidikan berbasis tradisi, maka diperkirakan dalam 10 tahun mendatang pendidikan di tanah air akan hancur pikuk, bertikai tentang kualitas pendidikan, kompetensi keguruan dan proses profesionalisasi, karena tidak memiliki visi yang jelas terhadap apa yang dikehendaki.

Dari berbagai fenomena pendidikan yang ada fenomena itu sudah mulai muncul Seminar Nasional 3 Mei 2016 -----

----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

org276 dapat dilihat dari seringnya terjadi tawuran antar pelajar di Jakarta sehingga timbul saling menyalahkandiantara yang berhak dan berwenang. Terhadap fenomena ini mencari kan binghitam tidak lah pendinding hedak pertimbangkan pendapat para tokohserta mencari solusi terhadap permasalahan yang ada.

Berdasarkan potret pendidikan masakin dan masalah, bahwa ada indikasi terputusnya beberapa proses pembentukans sebagai pembentuk karakteristik pada anak seperti penghormatan kepada Bendera merah putih, salam dengan mencium tangan ibu/bapak guru, menyiram kebunda dan aktifitas lainnya sebagai prapembelajaran masabermaindi Taman Kanak-Kanak ituberartiterputusnyarantaisayangantaragurudan murid dan pengkaburan unsur-unsur pembentuk karakter pada anak dalam pembelajaran.

Fenomena itu adalah yang menyebabkan masalah terjadinya fenomena yang dirasakan sebagian orangtua, bahwa sekarang anak sulit untuk diajak berkomunikasi, anak cepat marah untuk mengemukakan pendapatnya, dan anak sering dengan teman sendiri, dan sulit untuk bertegur sapa kalau bertemu guru/orang tua.

Untuk itu pembelajaran secara holistik perlu dikembangkan, karena dalam proses pembelajaran holistik bukan saja untuk membentuk anak yang cerdas namun tetap mengembangkannya aspek sosial, dan seni anak secara berkolaborasi dalam pembelajaran.

Senada dengan makna pendidikan yang dikemukakan oleh Carter V Good dalam bukunya "dictionary of Education" disebutkan bahwa pendidikan sebagai suatu proses sosial dan seni untuk membuat dan memahami ilmu pengetahuan yang tersusun yang diwarisi atau dikembangkan dari masa ke masa oleh tiap-tiap generasi.

Dari definisi tersebut dapat dikatakan proses pembelajaran adalah warisan dari pembelajaran masa lalu yang mengandung nilai-nilai budaya bangsa yang digeser secara drastis dari pembelajaran masa lalu berarti akan kehilangan nilai-nilai luhur suatu bangsa.

Berkenaan dengan itu mengatasi permasalahan fenomena pendidikan masa kini yang disebut oleh para tokoh, yakni "pendidikan tanpa karakter" hendaknya pendidikan kembali bercermin kepada proses pembelajaran masa lalu, sebagai pegejawantahan nilai-nilai budaya bangsa dalam aktifitas nyata dalam proses pembelajaran, sebagai mana potret pembelajaran masa lalu dengan mengombinasikan dengan kemajuan teknologi, sehingga anak dapat mencapai tujuan pendidikan yaitu anak memiliki kemampuan yang harmonis antara kemampuan kecerdasan, emosi, seni, sikap sosial dan religius, sesuai dengan amanat kurikulum 2013, bahwa anak harus memiliki empat Kompetensi Inti, dalam proses pembelajarannya yaitu kompetensi religius (KI1), kompetensi sosial (KI2), kompetensi pengetahuan (KI3), dan kompetensi ketrampilan (KI4).

Tujuan pendidikan seperti itu adalah sasaran yang layak dicapai sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang telah mengadopsi taksonomi Bloom (yang mengatakan dikepal manusia ada tiga ranah yang patut dikembangkan secara holistik dan integral, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor) ketiganya diadopsi dalam bentuk kurikulum sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Proses pembelajaran diarahkan sepenuhnya pada pengembangan ketiga Seminar Nasional 3 Mei 2016

----- Institut Hindu Dharma  
Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

277 ranah secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. 2.4 Proses Pembelajaran Holistik sebagai Dasar Pembentukan Karakter Anak dan Bangsa Secara historis, pembelajaran secara holistik sebetulnya bukan hal yang baru.

Paradigma polapendekatan ini terus berkembang. Pola pembelajaran ini sangat berbeda jauh dengan polapendekatan yang banyak digunakan saat ini.

Namun pembelajaran holistik telah banyak digunakan oleh negara-negara maju Pembelajaran holistik membantu mengembangkan potensi individu dalam suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menggembirakan, demokratis dan humanis melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Dalam pembelajaran yang holistik mendorong seorang individu dalam menemukan identitas diri, makna dan tujuan hidup melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan alam, dan nilai-nilai spiritual.

(Basil Bernstein, 2000) melalui pendidikan holistik, peserta didik diharapkan dapat menjadi dirinya sendiri (learning to be). Dalam arti dapat memperoleh kebebasan psikologis, men

gambil keputusan yang baik, belajar melalui cara yang sesuai dengan dirinya, memperoleh kecakapan sosial, serta dapat mengembangkan karakter dan emosionalnya.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam mengembangkan strategi pembelajaran holistik, diantaranya: (1) menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif; (2) prosedur pembelajaran yang fleksibel; (3) pemecahan masalah melalui lintas disiplin ilmu, (4) pembelajaran yang bermakna, dan (5) pembelajaran melibatkan komunitas di mana individu berada.

Berdasarkan potret pembelajaran masalah dan masalah di Indonesia masih belum banyak menggunakan pola ini, atau unsur pembelajaran holistik sudah ada namun belum diterapkan secara maksimal.

Seperti potret pembelajaran masalah dapat mengarahkan anak didik memiliki sesuatu yang bermakna dalam hidupnya dengan mengarahkan anak didik pada aktifitas-aktifitas nyata baik dalam prapembelajaran maupun dalam proses pembelajaran seperti perilaku mengajakanak mentir, amkebun yang bermakna penting nyakebersih dalam hidup, menghormati bendaramerah putih bermakanamenanam kannilai-nilai tanggung jawab, menghargai orang lain, cinta terhadap bangsa dan pahlawannya, mengajakanak bernyanyi bermakna menumbuhkanrasapercaya diridan menghargai kemampuan orang lain, dan sebagainya semua itu merupakan cermin nilai-nilai karakter bangsa. Sebagaimana diungkapkan dalam menterikebudayaan tentang pendidikan karakter meliputi.....

Disatusisi unsur-unsur pembelajaran holistik belum diterapkan secara maksimal karena pembelajaran tradisional, lebih senang melihat siswa duduk tenang dan rapi, selalu mendapat ceramah dari gurunya, murid harus mendengar, menuliskan, melakukan kegiatan, yang membuat siswa selalu tertekand dan murung.

Bangsa kita sudah terlalunya memandang kondisi yang ada sekarang, dan juga sulit menerima perubahan pada hal proses p



embelajaran adalah sesuatu yang inovatif berjalan secara Seminar Nasional 3 Mei 2016

-----  
-----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

org278 berkesinambungan mengikuti perubahan-perubahan dan kebutuhan masyarakat sesuai perkembangan jaman. Untuk dapat merealisasikan pembelajaran holistik sebenarnya sudah tersirat baik dalam proses pembelajaran masa lalu maupun pembelajaran masa kini.

Permasalahannya bagaimana sekarang bagaimana seorang komponis pendidikan mampu meramu mengkolaborasi pembelajaran masa lalu dengan pembelajaran masa kini dengan tetap menjalankan keunggulan-keunggulan masing-masing.

Seperti fenomena pembelajaran saat ini yang terkesan mengajar kecerdasan semata mengabaikan nilai-nilai luhur peradaban suatu bangsa, cepat meninggalkan metode pembelajaran masa lalu yang terkesan usang namun sebagai sumber dasar nilai-nilai pendidikan karakter, salah satunya adalah pembelajaran dengan mendongeng pada anak yang telah ditinggal masa kini sehingga anak kehilangan karakter-karakter/perilaku yang baik, humanis yang banyak tersirat dalam perilaku tokoh dalam cerita-cerita rakyat melalui mendongeng.

Namun sudah ada upaya sekolah-sekolah kembali menggunakan media mendongeng dalam pembelajarannya yang humanis. Seperti telah diuraikan di depan dengan mendongeng dapat membangkitkan potensi anak secara menyeluruh/utuh/holistik.

Searah dengan pembelajaran holistik memperhatikan kebutuhan dan potensi yang dimiliki peserta didik, baik dalam aspek intelektual, emosional, fisik, artistik, kreatif, dan spiritual. Tujuan pembelajaran holistik adalah untuk membentuk karakter anak dan bangsa secara utuh (holistic), yaitu mengemban

gkan aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, spiritual dan intelektual siswa secara optimal.

Poerwadarminta, 1984 mengatakan karakter diartikan sebagai tabiat watak, sifat-sifat kejiwaan akhlak, budi pekerti yang membedakan yang membedakan seseorang dengan yang lain. Menurut Lickona, 2003 mengatakan karakter berkaitan dengan moral/moral knowling, sikap moral/moral filling, dan perilaku/moral behavior dan terdapat 18 butir nilai-nilai karakter, yaitu: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, mengharga prestasi, bersahabat, komunikatif, gemar membaca, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan membangun karakter/character building adalah proses mengukir/memahatji wasedemikian rupa sehingga membentuk yang unik menarik dan berbeda dengan orang lain, demikian orang-orang yang berkarakter dapat dibedakan dengan yang lain termasuk orang yang tidak berkarakter.

Terkait dengan pembentuk karakter bangsa hendaknya pembelajaran diarahkan untuk membentuk jiwa anak didik yang memiliki sifat-sifat religius, jujur, disiplin, sosial, cinta tanah air, cinta damai dan sebagainya sebagai cermin nilai-nilai luhur/budaya karakter bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia tampil beda dengan karakternya sendiri karena karakter yang dapat membedakan satu bangsa dengan bangsa yang lainnya.

Jadi proses pembelajaran holistik dengan segala bentuk pengembangannya dapat mengarahkan anak mencari jati dirinya/aktualisasi diri sesuai dengan pemikiran Abraham Maslow Seminar Nasional 3 Mei 2016 -----  
-----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.com>.

org279 dalam buku Goble, 2004 menyatakan bahwa; pendidik an harus dapat mengantarkan peserta didik untuk memperoleh aktualisasi diri (self-actualization) yang ditandai dengan adanya: (1) kesadaran; (2) kejujuran; (3) kebebasan atau kemandirian; dan (4) kepercayaan.

Ini artinya bahwa siswa diberi nilai-nilai keyakinan, keluhuran, kesadaran dan kekuatan berdiridiataskakinyasendiridalam melakukan apapun. Namun kenyataannya, dalam potret pembelajaran masakinin ampak siswa dibebani dengan segudang tugas-tugas dan PR, tanpa memperhatikan aspek psikologis siswa, siswa harus menerima setiap kehendak gurutanpa mempertimbangkan idedaridiri mereka sendiri, yang akhirnya menyebabkan siswa selalumerindukan liburantiba, siswa tidak betah beradadisekolahlama-lama, karenalingkungandiluar sekolah lebih menyenangkan dan menggembirakan.

Fenomena ini yang harus disadari dandiantisipasi bersamad ari pengambil kebijakandalampendidikan. Hendaknyajangan lamalamaterbelenggu dalam ketidaksadaran bangkit dan bangunan mencari solusi terhadap problemapendidikanyang ada, karenaproses pembelajaran bukansajamenjaditanggung jawab personal sematasekaligus jugamenjaditanggung jawab kolektif, olehkarena itu kerjasama orang tua murid, masyarakat, pemerintah sangat diperlukandalampenanganan permasalahan ini.

Disisilain strategi pembelajaran hendaknyalebihdiarahkan padabagaimanamengajardanbagaimana orang belajar, sehinggadalam proses pembelajaran antaragurudan murid sama-samabelajaranakmendapatpengetahuandariguru, gurujugabelajarmemperbaikiproses, metode pembelajaran, sesuai sasaran pembelajaran, berdasarkan pengalaman-pengalaman yanglaludan perkembangan pengetahuandanteknologi saat ini.

Searah dengan PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah bertujan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang 1) berimandan bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur, 2) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif, 3) sehat, mandiri, dan percaya diri, toleran, peka sosial, demokratis dan bertanggung-jawab.

Semua tujuan akan tercapai secara efektif apabila dibarengi dengan pembenahan berbagai aspek seperti penggunaan metode pembelajaran yang tepat, inovatif, sesuai dengan karakteristik pembelajaran.

Sekolah selalu didambakan oleh siswa, karena pandangan siswa, sekolah adalah tempat segala hal yang menarik bisa terjadi. Dengan menerapkan pembelajaran holistik, meramu keunggulan-keunggulan pembelajaran masalah dan masalah ini diharapkan seluruh warga sekolah mampu menjadi pemegang peran penting dalam mewujudkan generasi muda yang siap baik psikis, jiwa maupun mentalnya.

Sehingga generasi muda memiliki perkembangan pribadi yang humanis dan sesuai karakter dan nilai-nilai peradaban bangsa Indonesia. Seminar Nasional 3 Mei 2016 -----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org> 280111.

**SIMPULAN** Potret pembelajaran masalah dan masalah ini sudah jelas banyak terdapat perbedaan, dapat dikatakan bahwa pembelajaran masalah lebih mendekati sebagai proses pembentukan karakter anak yang konfrensif dan integral/pembentukan karakter yang utuh/holistik, yang meliputi nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia, nilai-nilai tersebut dituangkan dalam aktifitas rutin siswa, seperti aktifitas menyiram halaman sekolah, memotong rumput, berkebun setiap hari dan tersirat dan untuk membangun pendidikan karakter yang sadar akan kebersihan diri sendiri dan kebersihan lingkungan.

Mengembangkan sikap jujur, sikap kepahlawanan, toleransi semua tertuang dalam aktifitas rutin dalam pembelajaran

salalu. Dalam pembelajaran masakin ampakad perubahan beberapa proses pembelajaran masalalu sebaga pembentuk karakter suatu bangsa sudah mulai ditinggalkan, seperti aktifitas membersihkan lingkungan sekolah, menghormat kepada bendera merah putih di kelas, bernyanyi, mendongeng, dan sebagainya.

Kesan umum pembelajaran sekarang terutama di pendidikan dasar anak seakan dijejali beban tugas, PR, belajar tambahan / les sehingga hinggamasabermain/kebahagiaan anak terabaikan, fenomena ini bertentangan hakekat belajar yang mengembangkan semua potensi yang ada pada anak disebut pembelajaran holistik.

Proses pembelajaran holistik dengan segala bentuk pengembangannya dapat mengarahkan anak pada pembentuk karakter, anak dapat mencari jati dirinya atau disebut dengan aktualisasi diri.

Hakekat pendidikan harus dapat mengantarkan peserta didik untuk memperoleh aktualisasi diri (self-actualization) yang ditandai dengan adanya: (1) kesadaran; (2) kejujuran; (3) kebasan atau kemandirian; dan (4) kepercayaan.

Ini artinya bahwa siswa di beri nilai-nilai keyakinan, keluhuran, kesadaran dan kekuatan berdiri di atas kaki sendiri dalam melakukan apapun. Pendekatan pembelajaran masalalu adalah mendekatipendekatan pembelajaran holistik yang mengembangkan segenap potensi pada anak didik, proses pembelajaran holistik dengan segala bentuk pengembangannya berimplikasi pada pembentuk karakter anak, anak dapat mencari jati dirinya yang disebut dengan aktualisasi diri.

Berkenaan dengan itu untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pendidikan masakin hendaknyatetap bercermin pada pembelajaran masalalu. Atau pembelajaran hendaknyadilaksanakan secara berkesinambungan dengan mengkolaborasi pembelajaran masalalu dengan perkembangan pengetahuan masakin.

Sehingga learning outcome pendidikan dapat eksis sesuai dengan keperibadian bangsa dan perkembangan jaman. DAFTAR PUSTAKA Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSISDiknas) Nomor 20 Tahun 2003.

Poerwadarminto WJS. 1984 "Kamus Besar Bahasa Indonesia" Jakarta: Balai Pustaka Seminar Nasional 3 Mei 2016

-----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org> 281 Lickona, Thomas.

2003 Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pinter dan Baik. Bandung: Nusa Media. Sumber: <http://www.sekolahdasar.net/2015/03/pembelajaran-holistik-yang-menyenangkan>.

html#ixzz43fKXTZSO

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://s3.eu-central-1.amazonaws.com/contextwebsite/supportfiles/IQFLEX/IQ%20Release%20Notes/version%204.1.1-009.pdf>

<1% -

<https://campussuite-storage.s3.amazonaws.com/prod/1558505/dcad2bc9-7ca6-11e7-bf32-124f7febbf4a/1941659/3a801e04-8e04-11e9-bac8-0a8f29a713bc/file/School%20Supply%20List%207th%20Grade%202019-2020.pdf>

<1% -

[https://www.docs.google.com/document/d/16aDChcr2W6r683bCUeOD-4FEP3sx754\\_n37-bSHPFw4/export?format=pdf](https://www.docs.google.com/document/d/16aDChcr2W6r683bCUeOD-4FEP3sx754_n37-bSHPFw4/export?format=pdf)

<1% - <https://makerdao.com/whitepaper/DaiDec17WP.pdf>

<1% -

[https://s3-ap-southeast-2.amazonaws.com/os-data-2/townsvilleyachtclub-com-au/documents/tyc\\_function\\_package\\_2019.pdf](https://s3-ap-southeast-2.amazonaws.com/os-data-2/townsvilleyachtclub-com-au/documents/tyc_function_package_2019.pdf)

<1% -

<https://www.icann.org/en/system/files/files/gdpr-aam1-ipbc-whois-access-accreditation-process-1-3-27mar18-en.pdf>

<1% -

<https://prod1-kl01-ecomprod04-aws-travisperkins-cloud-public.s3.amazonaws.com/sy>

s-master/images/h73/hca/8918365765662/KL%20Price%20Increase%20Letter%202018-2019%20%281%29.pdf

<1% - <https://www.fq.math.ca/Scanned/24-4/horadam1.pdf>

<1% -

<https://irp-cdn.multiscreensite.com/ee2bbcab/files/uploaded/Policy%20on%20Good%20to%20Know.pdf>

<1% -

[https://s3-eu-west-1.amazonaws.com/public-rsrc.energylinx.co.uk/domestic-tariff-PDFs/Pure\\_Planet\\_Energy\\_Terms\\_and\\_Conditions\\_V2\\_14122017\\_version\\_001.pdf](https://s3-eu-west-1.amazonaws.com/public-rsrc.energylinx.co.uk/domestic-tariff-PDFs/Pure_Planet_Energy_Terms_and_Conditions_V2_14122017_version_001.pdf)

<1% -

[https://cogcc.state.co.us/documents/sb19181/Overview/Whats\\_Next\\_for\\_Colorados\\_New\\_Oil\\_and\\_Gas\\_Law.pdf](https://cogcc.state.co.us/documents/sb19181/Overview/Whats_Next_for_Colorados_New_Oil_and_Gas_Law.pdf)

<1% -

[https://abc.xyz/investor/static/pdf/2018\\_Q3\\_Earnings\\_Transcript.pdf?cache=73b37ac](https://abc.xyz/investor/static/pdf/2018_Q3_Earnings_Transcript.pdf?cache=73b37ac)

<1% -

[https://s3.amazonaws.com/NYFA\\_WebAssets/Pictures/d2bdc1df-b59a-4b2c-b9d6-65242549951e.pdf](https://s3.amazonaws.com/NYFA_WebAssets/Pictures/d2bdc1df-b59a-4b2c-b9d6-65242549951e.pdf)

<1% - [https://s3.amazonaws.com/suncam/worksheets/227\\_WorkSheet.pdf](https://s3.amazonaws.com/suncam/worksheets/227_WorkSheet.pdf)

<1% - [https://abc.xyz/investor/static/pdf/2017\\_Q4\\_Earnings\\_Transcript.pdf](https://abc.xyz/investor/static/pdf/2017_Q4_Earnings_Transcript.pdf)

<1% -

[https://olbolui.olbenefits.ml.com/publish/content/application/pdf/GWMOL/FedFundWireTransfer\\_04242014.pdf](https://olbolui.olbenefits.ml.com/publish/content/application/pdf/GWMOL/FedFundWireTransfer_04242014.pdf)

<1% -

<https://s3.amazonaws.com/live.shankarmahadevanacademy.com/portal/static/HMSSongList.pdf>

<1% -

[https://docs.google.com/document/d/1OC\\_DDJZ8Niwl4GWvq3ub-fr0JHkPC2vqUyWYbOIXE44/export?format=pdf](https://docs.google.com/document/d/1OC_DDJZ8Niwl4GWvq3ub-fr0JHkPC2vqUyWYbOIXE44/export?format=pdf)

<1% - <https://mahkamahagung.go.id/media/4139>

<1% - <https://jdih.lkpp.go.id/regulation/peraturan-kepala-lkpp>

<1% -

[https://www.academia.edu/38612670/PA\\_N\\_D\\_U\\_A\\_N\\_B\\_E\\_L\\_A\\_J\\_A\\_R\\_D\\_I\\_I\\_N\\_G\\_G\\_R\\_I\\_S\\_2\\_0\\_1\\_8\\_-1\\_9](https://www.academia.edu/38612670/PA_N_D_U_A_N_B_E_L_A_J_A_R_D_I_I_N_G_G_R_I_S_2_0_1_8_-1_9)

<1% - <https://www.autonews.com/assets/PDF/CA7984364.PDF>

<1% -

[https://campussuite-storage.s3.amazonaws.com/prod/750226/93147715-c5f6-11e6-b7b7-2200bd8490f/1810573/d459079c-9bee-11e8-a7c6-0a62b838abe2/file/D96\\_Approved\\_Snack\\_List1819.pdf](https://campussuite-storage.s3.amazonaws.com/prod/750226/93147715-c5f6-11e6-b7b7-2200bd8490f/1810573/d459079c-9bee-11e8-a7c6-0a62b838abe2/file/D96_Approved_Snack_List1819.pdf)

<1% - <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/85633/Perbup%20No.%2039.pdf>

<1% -

<https://dream-girl.tumblr.com/post/189100023354/3-d-l-a-s-h-e-s-n-e-w-m-e-s-h-b-y-d-r>  
<1% -

[https://seknasfitra.org/wp-content/uploads/2020/04/edited.v1.3-200412-Policy-Brief\\_Akuntabilitas-Penanganan-Pandemi-COVID19\\_FINAL.pdf](https://seknasfitra.org/wp-content/uploads/2020/04/edited.v1.3-200412-Policy-Brief_Akuntabilitas-Penanganan-Pandemi-COVID19_FINAL.pdf)  
<1% -

<https://d1vp8nomjxwyf1.cloudfront.net/wp-content/uploads/sites/41/2016/10/26145321/Menu-suppl%C3%A9ment-petit-d%C3%A9jeuner-anglais.pdf>  
<1% - <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/perikanan/article/download/1382/679>  
<1% -

[https://djiv88ze96imi.cloudfront.net/Content/resources/en/ChalkCoutureIndependentDesignerAgreement\\_USA\\_Jan2020.pdf](https://djiv88ze96imi.cloudfront.net/Content/resources/en/ChalkCoutureIndependentDesignerAgreement_USA_Jan2020.pdf)  
<1% -

<https://porterctaylor.com.files.wordpress.com/2020/03/a-liturgy-during-a-pandemic-pct.pdf>  
<1% -

[https://www.toronto.ca/wp-content/uploads/2018/08/9538-2018\\_Polling\\_Ward\\_02.pdf](https://www.toronto.ca/wp-content/uploads/2018/08/9538-2018_Polling_Ward_02.pdf)  
<1% -

<https://greenlightny.files.wordpress.com/2019/02/green-light-ny-factsheet-for-legislators-3.pdf>  
<1% -

<https://teach.starfall.com/lv/global/documents/standards/kindergarten/ela-alignment-northcarolina.pdf>  
<1% -

<https://d2y1pz2y630308.cloudfront.net/6501/documents/2019/9/September%201%202019.pdf>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/32840/>  
<1% -

<https://report.tradingstrategyguides.com/hubfs/TSG%20ALL%20REPORTS%20/The%20Best%20Gann%20Fan%20Trading%20Strategy.pdf>  
<1% -

<https://internationalforum.bmj.com/copenhagen/wp-content/uploads/sites/8/2019/09/How-to-Register-Individuals-Groups-Copenhagen-2020.pdf>  
<1% -

<https://smartfile.s3.amazonaws.com/171c8a78170f0512f8240c082e87317b/uploads/2019/12/KS3-Christmas-Gift.pdf>  
<1% -

[https://www.academia.edu/5031118/I\\_N\\_B\\_A\\_N\\_K\\_I\\_N\\_G\\_A\\_N\\_D\\_F\\_I\\_N\\_A\\_N\\_C\\_E\\_STUDY\\_ON\\_PERFORMANCE\\_OF\\_NPAs\\_OF\\_INDIAN\\_COMMERCIAL\\_BANKS](https://www.academia.edu/5031118/I_N_B_A_N_K_I_N_G_A_N_D_F_I_N_A_N_C_E_STUDY_ON_PERFORMANCE_OF_NPAs_OF_INDIAN_COMMERCIAL_BANKS)  
<1% - <https://cloud.google.com/files/Cloud-native-approach-with-microservices.pdf>



<1% -  
<http://ebusiness.mit.edu/bgrosop/paps/talk-grosop-agent-contracting-aba-032401-distrib.pdf>

<1% -  
<https://citybase-cms-prod.s3.amazonaws.com/96b3046a5d144f70ab01a8c817e55c37.pdf>

<1% - <https://www.sporcle.com/games/enough/countrywordsearch2>

<1% - <https://www.fq.math.ca/Scanned/1-3/hoggatt2.pdf>

<1% -  
<https://d2y1pz2y630308.cloudfront.net/1378/documents/2020/4/1-4th%20Music%20DL%20Lesson%20Plan%20Template.pdf>

<1% - <https://www.stalker2.com/>

<1% - <https://www.youtube.com/channel/UCr5n2JXsW0QbJ6n5ENwYvJQ>

<1% - <https://scoopimages-static.s3.amazonaws.com/LoveKitchen.pdf>

<1% -  
<https://www.unicef.org/media/65926/file/COVID-19:%20Key%20tips%20and%20discussion%20points%20for%20community%20workers%20and%20volunteers.pdf>

<1% -  
[https://www.amcouncil.com.au/files/Asset\\_Management\\_Council\\_1905\\_Webinar\\_13\\_Aug\\_19.pdf](https://www.amcouncil.com.au/files/Asset_Management_Council_1905_Webinar_13_Aug_19.pdf)

<1% -  
[http://timeoutcdn-test.s3.amazonaws.com/nylegacy/static\\_content/downloads/643/643.ft.chart.lo10.pdf](http://timeoutcdn-test.s3.amazonaws.com/nylegacy/static_content/downloads/643/643.ft.chart.lo10.pdf)

<1% - [https://scoopimages-static.s3.amazonaws.com/Menus/PizzetteBar\\_Menu.pdf](https://scoopimages-static.s3.amazonaws.com/Menus/PizzetteBar_Menu.pdf)

<1% -  
<https://educationabroad.virginia.edu/sites/educationabroad2018.virginia.edu/files/SEAS%20MAS.pdf>

<1% -  
[https://answers.microsoft.com/en-us/ie/forum/ie9-windows\\_7/how-to-decrypt-code-encoded-with-jeffersons-wheel/d5d489a9-9adc-4b5b-8454-476c81c94330](https://answers.microsoft.com/en-us/ie/forum/ie9-windows_7/how-to-decrypt-code-encoded-with-jeffersons-wheel/d5d489a9-9adc-4b5b-8454-476c81c94330)

<1% - <https://jdih.lkpp.go.id/regulation/peraturan-lkpp>

<1% - [http://appgis.dephut.go.id/appgis/Arahan\\_pemanfaatan\\_2014/Sulteng.pdf](http://appgis.dephut.go.id/appgis/Arahan_pemanfaatan_2014/Sulteng.pdf)

<1% - <https://www.fq.math.ca/Scanned/26-1/horadam2.pdf>

<1% - <https://f.a-fs.me/media/2018/07/8/b/8b0898d79b15ea98f51b4417b8c7d900.pdf>

<1% -  
<https://prod1-kl01-ecomprod04-aws-travisperkins-cloud-public.s3.amazonaws.com/sy-s-master/images/hb9/h0e/8935829274654/KL%20Price%20Increase%20Letter%202019-2020.pdf>

<1% -  
<https://s3-us-west-2.amazonaws.com/script-pdf/big-bang-theory-the-script-pdf-2x04-t>

he-griffin-equivalency.pdf

<1% -

<https://vo-general.s3.amazonaws.com/514026bf-eae6-4498-b467-7975f36b3cc3/46efe025-db35-4361-9be0-04e91e5ce34e>

<1% - <https://www.federalreserve.gov/pubs/feds/1997/199730/199730pap.pdf>

<1% -

[http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/155032-%5B\\_Konten\\_%5D-Konten%20D673.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/155032-%5B_Konten_%5D-Konten%20D673.pdf)

<1% - <https://abc.xyz/investor/static/pdf/2016-smelter-list.pdf>

<1% -

<https://s3.amazonaws.com/press.freelancer.com/FAST%2050%20Q4%202019%20%282%29.pdf>

<1% -

<https://sikepo.ojk.go.id/SIKEPO/DatabasePeraturan/FAQ/70ae6716-df98-494d-b472-093f31f9c3a2>

<1% -

[https://www.capitalone.com/media/doc/corporate/Wolfsberg\\_FCCQ\\_Capital-One-2018.pdf](https://www.capitalone.com/media/doc/corporate/Wolfsberg_FCCQ_Capital-One-2018.pdf)

<1% -

[https://scene7.samsclub.com/is/content/samsclub/0081495301471\\_owners\\_manual](https://scene7.samsclub.com/is/content/samsclub/0081495301471_owners_manual)

<1% -

<https://pages.databricks.com/rs/094-YMS-629/images/The%20Delta%20Lake%20Newsletter%202019-08-13.pdf>

<1% - <http://www.arindo.net/download/form-daftar-hp.pdf>

<1% -

<https://www.robinhoodmat.co.uk/wp-content/uploads/2020/03/Week-7-Learning-Project-EYFS.pdf>

<1% -

[https://s3.amazonaws.com/sidearm.sites/acc.sidearmsports.com/documents/2020/3/2/2020\\_ACC\\_Wrestling\\_Brackets.pdf](https://s3.amazonaws.com/sidearm.sites/acc.sidearmsports.com/documents/2020/3/2/2020_ACC_Wrestling_Brackets.pdf)

<1% -

<https://www.facebook.com/T-U-K-a-N-G-N-Y-O-L-O-N-G-G-a-M-B-a-R-128504381187070/>

<1% - <https://answers.yahoo.com/question/index?qid=20090401232925AAObZiC>

<1% - <https://www.aft.org/sites/default/files/keepingourschoolssafe2019.pdf>

<1% -

<https://internationalforum.bmj.com/copenhagen/wp-content/uploads/sites/8/2019/12/How-to-Register-Supporting-Partner-Copenhagen-2020-Forum30.pdf>

<1% -

<https://rw-media.s3.amazonaws.com/residential-offices/wp-content/blogs.dir/sites/937/>

2019/06/16121014/Market-Update-May-2019.pdf

<1% -

<https://www.dosenpendidikan.co.id/tag/jika-k-k-o-m-p-a-s-dan-l-m-a-s-u-k-maka-k-%e2%88%aa-l/>

<1% -

[https://prideinstem.org/wp-content/uploads/2018/06/LGBTSTEMDay\\_Toolkit\\_26June.pdf](https://prideinstem.org/wp-content/uploads/2018/06/LGBTSTEMDay_Toolkit_26June.pdf)

<1% - <http://www.oregonpioneers.com/yakama2.htm>

<1% -

<https://dream-girl.tumblr.com/post/188577680384/a-d-i-d-a-s-b-r-a-t-o-p-t-r-a-c-k-p-a-n-t-s>

<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=iwqtKlwJgc>

<1% -

<http://portal.divkum.polri.go.id/Documents/PERKAP%20NOMOR%2013%20TAHUN%202017%20TTG%20OBVITNAS%20PNPB.pdf>

<1% -

<https://cpb-eu-w2.wpmucdn.com/blogs.brighton.ac.uk/dist/f/80/files/2019/07/Decolonising-the-curriculum-issue-1.pdf>

<1% -

<https://committee.iso.org/files/live/sites/tc251/files/Certification%20Documents/PFM-Hopkins%20Australia%20ISO%2055000%20Cert.pdf>

<1% -

<https://storiesflistgv2.blob.core.windows.net/stories/2019/11/Press-Release-Flipkart-announces-new-MarQ-43-inch-Ultra-Slim-Bezel-Smart-TV.pdf>

<1% -

[http://d2mguk73h8xisw.cloudfront.net/media/filer\\_public/filer\\_public/2015/04/21/9d-letting-my-butterflies-go\\_1244.pdf](http://d2mguk73h8xisw.cloudfront.net/media/filer_public/filer_public/2015/04/21/9d-letting-my-butterflies-go_1244.pdf)

<1% -

[https://storage.googleapis.com/wzukusers/user-33771042/documents/5cf68bb3ce9d81QUZn8a/Freshmen%20Class%20App%202019\\_Vacante.doc.pdf](https://storage.googleapis.com/wzukusers/user-33771042/documents/5cf68bb3ce9d81QUZn8a/Freshmen%20Class%20App%202019_Vacante.doc.pdf)

<1% -

<https://tutorified-wp-bucket.s3-accelerate.amazonaws.com/2020/01/5th-Grade-Math-Olympiad-Solutions.pdf>

<1% - <https://www.pinterest.com/ruangtam/>

<1% -

[https://doubletree3.hilton.com/resources/media/dt/IAGBADT/en\\_US/pdf/en\\_IAGBADT\\_LUNCH-menu\\_4-18.pdf](https://doubletree3.hilton.com/resources/media/dt/IAGBADT/en_US/pdf/en_IAGBADT_LUNCH-menu_4-18.pdf)

<1% -

<https://hmg-prod.s3.amazonaws.com/files/especial-franquicias-2019-1563472177.pdf>

<1% -

[https://s3.amazonaws.com/NYFA\\_WebAssets/Pictures/18b35a4f-b9d9-4e43-9165-109c192b20f7.pdf](https://s3.amazonaws.com/NYFA_WebAssets/Pictures/18b35a4f-b9d9-4e43-9165-109c192b20f7.pdf)

<1% -

<https://s3-eu-west-1.amazonaws.com/sh-annielennard-sandwell-sch-uk/media/downloads/Week%207%20Learning%20Project%20KS1.pdf>

<1% - <http://www.farnell.com/datasheets/1821738.pdf>

<1% -

<http://d2i2zd9axwkr7h.cloudfront.net/company/sites/28487/19-20TeacherSalaryRanges.pdf>

<1% -

<https://www.allianz.co.id/Layanan/investment/fund-fact-sheet/balanced/allisya-rupiah-balanced/allisya-rupiah-balanced-fund-may-2019-bahasa-.pdf>

<1% -

[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/cbc1f6666511b59308aabea316e45d48.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/cbc1f6666511b59308aabea316e45d48.pdf)

<1% -

[https://americanenglish.state.gov/files/ae/resource\\_files/tom-sawyer-mark-twain\\_0.pdf](https://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files/tom-sawyer-mark-twain_0.pdf)

<1% -

[https://robinhoodmat.co.uk/wp-content/uploads/2020/03/Week-2-Learning-Project-Y3\\_4.pdf](https://robinhoodmat.co.uk/wp-content/uploads/2020/03/Week-2-Learning-Project-Y3_4.pdf)

<1% -

<https://nova-escola-producao.s3.amazonaws.com/FDe2yAP7SejdaqK42tU4BxYFqavggBY3e63r8JfgQCjZuDeaTzk2kgH6AxU8r/atividade-para-impressao-bento-boxes-ing07-0504.pdf>

<1% - <https://leifio-assets.s3.amazonaws.com/cv/cv-leif-gensert.pdf>

<1% - <http://freeclubpacks.s3.amazonaws.com/athomescavengerhunt.pdf>

<1% -

<https://smartfile.s3.amazonaws.com/a4f2eec442dc510be34096846956cbfc/uploads/2020/03/Task-grid-self-isolation-and-part-closure-COVID-19-2020.pdf>

<1% -

<https://www.jpjx.co.jp/english/corporate/news/news-releases/0060/b5b4pj000002jlgo-at/01.pdf>

<1% -

[https://s3.amazonaws.com/media.cloversites.com/78/7889e3b6-5a89-40f8-b674-1718248649e6/documents/KMO\\_Aug\\_2018\\_Whats\\_Happening.pdf](https://s3.amazonaws.com/media.cloversites.com/78/7889e3b6-5a89-40f8-b674-1718248649e6/documents/KMO_Aug_2018_Whats_Happening.pdf)

<1% -

<http://s3.amazonaws.com/graceschools-6-1-18/wp-content/uploads/sites/7/2019/10/1111809/Holy-Cross-Dress-Code-2019-20-10-11.pdf>

<1% -

[https://www.researchgate.net/profile/lkenna\\_Onwuegbuna/publication/282007725\\_Folk](https://www.researchgate.net/profile/lkenna_Onwuegbuna/publication/282007725_Folk)

[\\_Artistry\\_Development\\_Possibilities\\_in\\_Egwu\\_Okwomma\\_Awka/links/56013ff908aeafc8ac8c861f.pdf](#)

<1% - [https://abc.xyz/investor/static/pdf/2016\\_Q4\\_Earnings\\_Transcript.pdf](https://abc.xyz/investor/static/pdf/2016_Q4_Earnings_Transcript.pdf)

<1% -

<https://mk0solutionsopewkwqc.kinstacdn.com/wp-content/uploads/2020/01/software-engineer-2020-job-ad-sydney-google-docs-1.pdf>

<1% -

<https://d20vrrgs8k4bvww.cloudfront.net/documents/en-US/MLND+2-Term+Syllabus.pdf>

<1% -

<http://s3.amazonaws.com/www.calipermedia.calipercorp.com/sample%20reports/Essentials/Competency/Highlights/MidLevel-Manager.pdf>

<1% -

[https://prideinstem.org/wp-content/uploads/2018/03/LGBTSTEMDay\\_Toolkit\\_v3.pdf](https://prideinstem.org/wp-content/uploads/2018/03/LGBTSTEMDay_Toolkit_v3.pdf)

<1% -

<http://s3.amazonaws.com/www.calipermedia.calipercorp.com/sample%20reports/Essentials/Competency/Selection/MidLevel-Manager.pdf>

<1% - <https://www.youtube.com/watch?v=TtbCdqmdfO4>

<1% -

[https://s22.q4cdn.com/959853165/files/doc\\_financials/quarterly\\_reports/2015/q4/Q4\\_15\\_Letter\\_to\\_Shareholders\\_-\\_COMBINED.pdf](https://s22.q4cdn.com/959853165/files/doc_financials/quarterly_reports/2015/q4/Q4_15_Letter_to_Shareholders_-_COMBINED.pdf)

<1% - <https://www.instagram.com/jenavieve/>

<1% - <https://www.fq.math.ca/Scanned/15-1/swamy.pdf>

<1% -

<https://storage.googleapis.com/wzukusers/user-34258900/documents/5cdc71bd6d43506LVGZ3/BGCPB%20Director%20of%20Operations%20May%202019.pdf>

<1% -

<https://www.gianyarkab.go.id/assets/CKImages/files/Renstra%20Dinas%20Pariwisata%20Tahun%202013%20-%202018.pdf>

<1% -

[http://www.peb.mp.gov.in/Model%20Answers/YEAR\\_2017/JBCRT2017\\_Model%20Question%20With%20Answer%20Key/JBCRT2017\\_18th%20July%202017\\_Day1\\_Shift1\\_09AM.pdf](http://www.peb.mp.gov.in/Model%20Answers/YEAR_2017/JBCRT2017_Model%20Question%20With%20Answer%20Key/JBCRT2017_18th%20July%202017_Day1_Shift1_09AM.pdf)

<1% - <https://www.cdc.gov/std/bv/the-facts/bv-the-facts-2007.pdf>

<1% - [https://www.radenintan.ac.id/file/uO7qB\\_PEMBAGIAN\\_KELOMPOK\\_KKN\\_2017.pdf](https://www.radenintan.ac.id/file/uO7qB_PEMBAGIAN_KELOMPOK_KKN_2017.pdf)

<1% -

<https://storage.googleapis.com/sp-public/retailers/1240/resources/1588548943231-0.07803071175357723.pdf>

<1% - [https://www.patreon.com/dreamg\\_irl](https://www.patreon.com/dreamg_irl)

<1% -

[https://abc.xyz/investor/static/pdf/2019\\_Q4\\_Earnings\\_Transcript.pdf?cache=650c00a](https://abc.xyz/investor/static/pdf/2019_Q4_Earnings_Transcript.pdf?cache=650c00a)

<1% -

<https://pro-bee-user-content-eu-west-1.s3.amazonaws.com/public/users/Integrators/fb62522a-08eb-4a99-9158-f0b4d55134d4/bmwhel/Director%20Career%20Center.pdf>